

KELAYAKAN DAN NILAI TAMBAH AGROINDUSTRI BAWANG MERAH GORENG DI KABUPATEN BREBES

Phebe Gloria Silitonga, Jamhari, Arini Wahyu Utami
Departemen Sosial Ekonomi Pertanian
Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada
*email: phebegloria@mail.ugm.ac.id

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan usaha pengolahan, tingkat sensitivitas, dan nilai tambah bawang goreng di Kabupaten Brebes dalam skala usaha kecil, sedang, dan besar. Metode dasar yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, sedangkan metode pengambilan sampel adalah secara *purposive sampling*. Jenis data adalah data primer yang diperoleh dari 30 pengolah bawang goreng. Metode analisis yang digunakan adalah analisis kelayakan usaha tani, analisis sensitivitas, dan analisis nilai tambah. Hasil perhitungan analisis data menunjukkan nilai R/C ratio > 1 , B/C ratio $>$ suku bunga bank berlaku, nilai BEP $<$ nilai aktual untuk skala usaha kecil, sedang, dan besar. Nilai penurunan harga jual bawang goreng lebih kecil dari nilai kenaikan harga bawang merah. Nilai tambah yang diberikan $> 40\%$ untuk setiap skala usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha pengolahan bawang goreng layak dikembangkan di Kabupaten Brebes, usaha pengolahan bawang goreng lebih sensitif terhadap perubahan harga bawang goreng, dan nilai tambah yang diberikan oleh setiap skala usaha masuk dalam kategori tinggi.

Kata kunci : bawang goreng, skala, kelayakan, sensitivitas, nilai tambah.

FEASIBILITY AND ADDED VALUE OF FRIED SHALLOT AGROINDUSRTY IN BREBES DISTRICT

Phebe Gloria Silitonga, Jamhari, Arini Wahyu Utami
Departemen Sosial Ekonomi Pertanian
Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada
*email: phebegloria@mail.ugm.ac.id

ABSTRACT

This research aims to determine the feasibility of processing businesses, the level of sensitivity, and the added value of fried shallot in Brebes Regency on a small, medium and large business scale. The basic method used is descriptive quantitative, while the sampling method is purposive sampling. The data type is primary data obtained from 30 fried onion processors. The analytical methods used are farming feasibility analysis, sensitivity analysis, and added value analysis. The results of data analysis calculations show that the R/C ratio value is > 1 , the B/C ratio $>$ the applicable bank interest rate, the BEP value $<$ the actual value for small, medium and large scale businesses. The value of the decrease in the selling price of fried onions is smaller than the value of the increase in the price of shallots. The added value provided is $> 40\%$ for each business scale. The research results show that the fried onion processing business is feasible to develop in Brebes Regency, the fried onion processing business is more sensitive to changes in fried onion prices, and the added value provided by each business scale is in the high category.

Keywords: fried onions, scale, feasibility, sensitivity, added value.